

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum RT 12

RT 12 adalah salah satu RT yang terdapat di Kelurahan Lingkar Barat , Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Menurut Ketua RT 12, penduduk yang tinggal atau berdomisili di RT 12 ini sebanyak 104 Kepala Keluarga. RT 12 ini dikenal masyarakat dengan nama komplek selatan, karena di RT ini mayoritas penduduknya adalah orang selatan atau orang serawai.

2. Demografi Sosial

Pada bagian ini akan di jelaskan beberapa aspek mengenai demografi sosial, Antara lain mengenai gambaran umum komunitas riset yang ada seperti asal-usul komunitas, kependudukan, pola mata pencaharian, pola pemukiman serta tradisi dan ritual keagamaan. Kajian tentang demografi sosial ini dimaksudkan untuk memberikan diversitas gambaran berkaitan dengan aspek-aspek sosial dan demografi komunitas sasaran riset.

a. Asal-usul komunitas

Menuru Ketua RT setempat Komunitas yang bermukim di komplek selatan merupakan komunitas yang berasal dari suku Serawai. Pada awalnya komunitas ini tinggal di kabupaten

Bengkulu Selatan, seperti Desa Seginim, Desa Padang Guci, Desa Pino dan Desa Alas Maras. Setelah habisnya mata pencaharian di Desa mereka pun pergi ke kota untuk mencari pekerjaan yang baru dan suasana yang baru. Setelah sampai di kota mereka memulai kehidupan yang baru yaitu dengan membuat rumah atau tempat tinggal di RT 12 RW 03 Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Dan ada sebagian dari mereka yang masih numpang tinggal di rumah saudaranya di lokasi tersebut. Setelah itu mereka pun mulai mencari pekerjaan. Dan akhirnya mereka mendapatkan pekerjaan, Yaitu bekerja sebagai buruh cuci. Dengan tidak adanya skill atau kemampuan yang dimiliki dan pendidikan yang dimiliki maka hanya pekerjaan sebagai buruh cucilah yang bisa mereka kerjakan. Dari sinilah asal-usul mengapa RT 12 diberi nama komplek Selatan.

b. Mata pencaharian

Pada umumnya mata pencaharian penduduk komplek selatan adalah bekerja sebagai buruh cuci.

c. Hubungan kekerabatan

Hubungan kekerabatan yang dimiliki penduduk komplek selatan sangatlah kental, Dimana terlihat pada saat ada acara pernikahan, upacara kelahiran dan kematian, Mereka saling tolong menolong membantu ahli rumah seperti pada saat rapat

panitia menentukan tugas masing-masing dalam sebuah acara pernikahan dan disaat ada kematian mereka pun berkumpul di rumah ahli musibah untuk membantu, para ibu-ibu bersama-sama memasak dan bapak-bapak serta anak-anak mudanya membuat tenda dan sebagian ada yang menggali kubur.

d. Tradisi dan ritual upacara adat

1) Agama dan sistem kepercayaan

Agama yang dianut oleh penduduk kompleks selatan adalah Islam. Pemeluk agama islam ini senantiasa menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan terutama hari-hari besar keagamaan seperti perayaan Idul Fitri dan Idul Adha.

2) Upacara siklus hidup

Upacara yang berkaitan dengan siklus hidup seseorang masih dijalankan dengan baik di lokasi ini. Pelaksanaan upacara dari sejak kelahiran hingga kematian masih mereka lakukan, hal ini tidak terlepas dari pengaruh agama islam yang mereka anut.

Sementara untuk upacara-upacara kematian, juga dilakukan secara islam. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an pun terus dilakukan terutama oleh para kerabat ahli musibah. Kegiatan-kegiatan yasinan atau tabligh musibah

dilakukan terutama pada hari pertama, ketigadan ketujuh serta keempat puluh.

3) Sistem perkawinan

Pernikahan ini terjadi setelah ada persetujuan dari kedua belah pihak sanak saudara dari kedua calon mempelai. Calon suami datang bersama rombongannya kerumah mempelai wanita dengan membawa 30 batang lemang, mas kawin dan segala keperluan pernikahan dirumah calon istri. Sebelum masuk kerumah mempelai, terlebih dahulu disambut tuan rumah dengan sejenis pantun yang kemudian disusul dengan tarian. Dimana sebelumnya dari kedua belah pihak sudah menyiapkan penari masing-masing yang akan menari seperti pencak silat dengan memakai pedang.

e. Kependudukan

Menurut Ketua RT setempat, komplek selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 522 jiwa, yang terdiri dari 305 jiwa laki-laki dan 217 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai buruh cuci.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap Ibu rumah tangga yang

berkerja sebagai buruh cuci, Peneliti mendapatkan data tentang pendapatan serta pengeluaran informan perbulan, upaya atau kiat-kiat para subjek penelitian yang berkerja sebagai buruh cuci. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan satu-persatu temuan yang peneliti temukan dilapangan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab I, Yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya seorang Ibu rumah tangga yang berkerja sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Apakah seorang ibu rumah tangga yang berkerja sebagai buruh cuci dapat membantu penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut pada setiap informan inti, Informan tersebut adalah:

a. Ibu NI

Ibu NI adalah penduduk RT 12, ia berasal dari desa Padang Guci. Ibu NI telah menekuni pekerjaannya sebagai buruh cuci selama kurang lebih 10 tahun. Dalam pekerjaan

sebagai buruh cuci ini Ibu NI berkerja di 6 buah rumah yang berbeda-beda lokasinya.

Ibu NI memiliki satu orang suami dengan dua orang anak, Suami Ibu NI bernama Bapak SI, Bapak SI ini berkerja sebagai tukang bangunan. Anak mereka yang pertama masih sekolah kelas 3 di bangku sekolah menengah kejuruan di kota Bengkulu, Dan anak keduanya kelas 1 di bangku sekolah menengah atas di kota Bengkulu juga.

Pertanyaan pertama untuk Ibu NI adalah **“Berapakah jumlah pendapatan anda perbulan?”**

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan saya perbulan adalah Rp. 250.000 dalam satu rumah, Jadi bisa dibulatkan pendapatan saya perbulannya adalah Rp 1.500.000 perbulan, Karena saya berkerja di 6 buah rumah”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu NI tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatannya perbulan mencapai satu juta lima ratus ribu rupiah.

“Berapakah jumlah pendapatan suami anda berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya?”

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan suami saya adalah Rp. 60.000 perharinya dari bertukang, Jadi bisa dibulatkan perbulannya Rp. 1.500.000,

karena suami saya berkerja hanya 26 hari, Hari minggu libur”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu NI tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatan suaminya yang berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya adalah satu juta lima ratus ribu rupiah.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaannya:

“Berapakah jumlah pengeluaran anda perbulan?”

Didapat jawaban: **“Dari pendapatan yang saya dapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Karena kebutuhannya ini banyak seperti biaya sekolah kedua anak kami ini sudah SMA semua, Ongkos sekolahnya tiap hari, Belum lagi kebutuhan pokok, Kita ketahui kebutuhan pokok saat ini melonjak tinggi, Dan untuk bayar kredit motor.”**

Dari jawaban Ibu NI diatas perlu kita ketahui bahwa pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Karena kebutuhan keluarga Ibu NI banyak, seperti biaya sekolah kedua anaknya yang duduk di bangku sekolah menengah atas, untuk ongkos sekolahnya, untuk kebutuhan pokok, dan untuk membayar kredit motor.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya, **“Apakah anda mempunyai pekerjaan lain, selain bekerja sebagai buruh cuci?”**

Berdasarkan pertanyaan tersebut, Ibu NI menjawab: **“Tidak ada”**

Dari keterangan di atas, maka Ibu NI tidak memiliki pekerjaan lain selain bekerja sebagai buruh cuci.

b. Ibu SY

Ibu SY merupakan salah satu subjek penelitian atau informan yang peneliti teliti. Ibu SY merupakan penduduk RT 12 atau yang sering disebut kompleks selatan. Ibu SY telah menekuni pekerjaannya sebagai buruh cuci selama 13 tahun. Dalam pekerjaan sebagai buruh cuci ini Ibu SY bekerja di 11 buah rumah yang berbeda-beda lokasinya.

Ibu SY memiliki satu orang suami dengan dua orang anak dan satu orang menantu, Suami Ibu SY bernama Bapak MA, Bapak MA ini bekerja sebagai tukang bangunan. Anak yang pertama kuliah di Perguruan Tinggi swasta di kota Bengkulu, Dan anak keduanya sudah berkeluarga.

Pertanyaan pertama untuk Ibu SY adalah **“Berapakah jumlah pendapatan anda perbulan?”**

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Rp. 2.000.000 sebulan, banyak rumahnya tapi, 11 rumah.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu SY diatas maka diketahui bahwa pendapatannya berkerja sebagai buruh cuci adalah dua juta dalam satu bulan, Ibu SY ini berkerja di 11 rumah.

“Berapakah jumlah pendapatan suami anda berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya?”

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan suami saya adalah Rp. 70.000 perharinya dari bertukang, Jadi bisa dibulatkan perbulannya Rp. 1.800.000”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu NI tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatan suaminya yang berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya adalah satu juta delapan ratus ribu rupiah.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya:

“Berapakah pengeluaran anda perbulan?”

Dari pertanyaan ini diperoleh jawaban:

“Cak mano dak...ado la lebih nyo dikit untuk ditabung, mano anak kuliah mano ndak bayar kredit mutur, Tapi cukup untuk membantu penghasilan suami saya yang berkerja sebagai tukang bangunan.” (gimana ya...ada lah lebihnya sedikit untuk ditabung, anak kuliah terus mau bayar kredit motor, Tapi cukup untuk membantu penghasilan suami saya yang berkerja sebagai tukang bangunan)

Dari jawaban Ibu SY diatas, dapat kita simpulkan bahwa jumlah pendapatanya perbulan sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, bahkan ada lebihnya sedikit untuk ditabung. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan, yaitu: **“Apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci?”**

Dari pertanyaan ini SY menjawab **“Dak ado.”** (Tidak ada)

Berdasarkan jawaban dari Ibu SY ini, kita ketahui bahwa Ibu SY tidak mempunyai pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci.

c. Ibu MW

Ibu MW adalah penduduk RT 12 yang berasal dari desa Padang Guci Kabupaten Kaur. Ibu MW telah berkerja sebagai buruh cuci selama 12 tahun, Ibu MW berkerja di 5 rumah yang berbeda lokasinya.

Ibu MW memiliki satu orang suami dengan dua orang anak, Suami Ibu MW bernama Bapak YW, Bapak YW ini berkerja sebagai tukang bangunan. Anak dari keluarga Bapak YW ini yang pertama sekolah di bangku sekolah menengah atas swasta di kota Bengkulu, sedangkan anak keduanya duduk di bangku sekolah dasar di kota Bengkulu.

Pertanyaan untuk Ibu MW yang pertama adalah: **“Berapa jumlah pendapatan anda?”**

Diperoleh jawaban **“Satu juta dalam lima rumah”**.

Dari jawaban Ibu MW diatas dapat diketahui bahwa pendapatannya adalah Rp. 1.000.000, Ibu MW berkerja di 5 buah rumah.

“Berapakah jumlah pendapatan suami anda berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya?”

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan suami saya adalah Rp. 1.800.000 perbulannya”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu MW tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatan suaminya yang berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya adalah satu juta delapan ratus ribu rupiah.

Untuk selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan:

“Berapa jumlah pengeluaran anda perbulan?”. Jawaban Ibu MW: “Dari penghasilan saya sebulan cukup la... untuk membantu penghasilan suami saya, Untuk membayar uang sekolah anak, Untuk membeli kebutuhan pokok”.

Dari jawaban yang diberikan Ibu MW di atas dapat kita ketahui bahwa dari penghasilannya sebulan cukup untuk membantu penghasilan suaminya, untuk membayar uang sekolah anaknya, untuk membeli kebutuhan pokok keluarganya.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan terakhir: **“apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain bekerja sebagai buruh cuci?”**. Ibu MW menjawab: **“Tidak ada”**. Dari jawaban Ibu MW diatas dapat kita ketahui bahwa pekerjaan Ibu MW hanyalah bekerja sebagai buruh cuci.

d. Ibu SI

Ibu SI atau yang biasa disapa mak Mikhel, adalah penduduk RT 12 yang berasal dari desa Seginim Air Nipis. Ibu SI telah bekerja sebagai buruh cuci selama 1 tahun setengah, Ibu SI ini bekerja di 3 rumah yang berbeda lokasinya.

Ibu SI memiliki satu orang suami dengan dua orang anak, Suami Ibu SI bernama Bapak SU, Bapak SU ini bekerja sebagai tukang bangunan. Anak yang pertama sekolah kelas 2 di bangku sekolah dasar di kota Bengkulu, sedangkan anak keduanya belum sekolah.

Pertanyaan untuk Ibu SI adalah: **“Berapa jumlah pendapatan anda perbulannya?”**

Diperoleh jawaban **“lapan ratus ribu.”** (Delapan ratus ribu)

Dari jawaban yang diberikan Ibu SI tersebut dapat diketahui bahwa pendapatannya dalam sebulan adalah Rp. 800.000.

“Berapakah jumlah pendapatan suami anda bekerja sebagai tukang bangunan perbulannya?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan suami saya adalah Rp. 1.700.000 perbulannya”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu SI tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatan suaminya yang berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya adalah satu juta tujuh ratus ribu rupiah.

Untuk selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan: **“Berapa jumlah pengeluaran anda perbulan?”**. Dan dijawab oleh Ibu Sesmi dengan: **“Lima ratus la...”** (Lima ratus ribu)

Dari jawaban yang diberikan Ibu SI diatas dapat kita ketahui bahwa pendapatannya mencukupi untuk pengeluarannya dalam satu bulan.

Kemudian peneliti beralih ke pertanyaan terakhir: **“Apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci?”**. Ibu SI menjawab: **“Tidak ada”**.

Dari jawaban yang di berikan Ibu SI tersebut dapat kita ketahui bahwa pekerjaan Ibu SI hanyalah berkerja sebagai buruh cuci.

e. Ibu EI

Ibu EI adalah salah satu penduduk yang tinggal di RT 12, Ibu EI berasal dari desa Alas Maras. Ibu EI telah berkerja

sebagai buruh cuci selama 6 tahun, Ibu EI berkerja di 10 rumah yang berbeda lokasinya.

Ibu EI memiliki satu orang suami dengan 4 orang anak, Suami Ibu EI bernama Bapak HE, Bapak HE ini berkerja sebagai tukang bangunan. Anak yang pertama sudah tamat SMA, anak keduanya perempuan kelas 2 duduk di bangku sekolah menengah pertama, anak ketiganya laki-laki yang sekarang duduk di kelas 5 SD di sekolah dasar di kota Bengkulu, Dan anak bungsunya belum sekolah.

Pertanyaan untuk Ibu EI yang pertama adalah: **“Berapa jumlah pendapatan anda perbulannya dari berkerja sebagai buruh cuci?”** Diperoleh jawaban **“Sekitar sejuta”**. (Pendapatan saya kurang lebih sebulan Rp. 1.000.000).

“Berapakah jumlah pendapatan suami anda berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya?”

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Pendapatan suami saya sejuta setengah”.

Berdasarkan jawaban dari Ibu EI tersebut dapat kita ketahui bahwa pendapatan suaminya yang berkerja sebagai tukang bangunan perbulannya adalah Rp. 1.500.000.

Untuk selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan: **“Berapa jumlah pengeluaran keluarga anda perbulannya?”**. Jawaban Ibu EI: **“Kalo untuk pengeluaran... pas-pasan ajo**

penghasilan aku untuk nambahi penghasilan suami. Karena banyak kebutuhan...maklum anak banyak, belum lagi untuk kebutuhan pokok”.

Dari jawaban Ibu EI di atas dapat kita ketahui bahwa penghasilannya dalam membantu penghasilan suaminya pas-pasan saja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Apa lagi kita ketahui anak Ibu EI ini banyak, belum lagi untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan terakhir: **“apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci?”**. Ibu EI menjawab: **“Tidak ada, ibu rumah tangga ini la...ngurus anak”**. (Tidak ada, hanya ibu rumah tangga dan mengurus anak).

Dari jawaban Ibu EI di atas dapat kita ketahui bahwa pekerjaan Ibu EI hanyalah berkerja sebagai buruh cuci.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dengan cara wawancara terhadap beberapa informan, maka telah didapatkan jawaban mengenai pendapatan informan, pendapatan suami informan dan pengeluaran keluarga informan, jumlah anak yang berstatus pelajar/mahasiswa, dan apakah informan tersebut memiliki pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci. Dari jawaban yang telah didapatkan dari

para informan tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa seluruh informan menjawab jumlah pendapatan mereka perbulan tidak dapat dipastikan, hal ini disebabkan karena tidak adanya ketetapan dalam jumlah pendapatan mereka, tetapi dilihat dari beberapa jawaban yang telah diberikan oleh informan tersebut, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa pendapatan mereka perbulannya berkisar antara Rp. 800.000 sampai 2 juta. Begitu juga dengan pengeluarannya hampir sama dengan pendapatannya, yakni berkisar antara Rp. 1.500.000 sampai 2 juta perbulannya. Selain itu, mereka tidak mempunyai pekerjaan lain selain berkerja sebagai buruh cuci. Dan dari kelima informan memiliki anak yang telah bersekolah pada tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mampu membiayai kebutuhan pendidikan anaknya dan memenuhi kebutuhan keluarga lainnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang Ibu rumah tangga yang berkerja sebagai buruh cuci mampu memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu seperti pendidikan anaknya dan memenuhi kebutuhan keluarga lainnya. Dan ini sekaligus menjawab pertanyaan pada bab I, yang menanyakan bagaimana upaya Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan penelitian pada bab I, adalah sebagai berikut:

“Mengetahui upaya Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga?”.

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Yang dimaksud dengan upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal berusaha (berikhtiar) sekuat-kuatnya, dan berdaya upaya, (W.J. S. Poerwadarminta, 1994). Jadi upaya disini adalah maksud atau usaha seorang Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dari hasil penelitian yang didapat dari para informan tersebut, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai upaya-upaya yang dilakukan Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka mampu dan berhasil memenuhi kebutuhan keluarganya. Batasan keberhasilan disini adalah terpenuhinya kebutuhan keluarga, menurut Khairudin (dalam Kaitu Rahma, 2006: 11), Kebutuhan keluarga dapat tercapai bila terpenuhinya variabel-variabel sebagai berikut:

(1). Kebutuhan akan makan / pangan. Dioperasionalkan dalam frekwensi makan keluarga tiap hari; (2). Kebutuhan akan sandang. Dioperasionalkan

dalam frekwensi pembelian pakaian keluarga; (3). Kebutuhan akan papan / perumahan. Dioperasionalkan dalam kondisi bangunan perumahan keluarga dan status kepemilikan rumah; (4). Kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan disini ditujukan pada pendidikan formal yang dioperasionalkan dalam kemampuan keluarga membiayai pendidikan anak pada tingkat tertentu; (5). Kebutuhan akan kesehatan. Dioperasionalkan pada sarana yang sering digunakan oleh anggota keluarga untuk memelihara kesehatan anggota keluarga; (6). Kebutuhan akan partisipasi masyarakat. Dioperasionalkan pada keikutsertaan dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan sosial.

Upaya-upaya tersebut adalah dengan mengatur keuangan dalam keluarga sebaik mungkin. Salah satunya dengan menyiasati pendapatan yang berlebih untuk disimpan terlebih dahulu agar bisa menutupi kekurangan disaat penghasilan dibawah standar, memanfaatkan waktu seefisien mungkin, tidak ikut dalam kegiatan yang bersifat konsumtif, mengambil upah diawal disaat ada yang meminta jasanya, menyiasati waktu berkerja sebaik mungkin sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih singkat, menerapkan pola makan yang sehat.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga berhasil memenuhi kebutuhan keluarganya. Dan memiliki beberapa cara atau upaya-upaya dalam mengatur keuangan dikeluarga, sehingga mereka berhasil memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan diatas terhadap informan adapun masalah-msalah kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga informan, seperti:

1. Memenuhi kebutuhan primer yang dikenal sebagai kebutuhan pokok, yang mencakup kebutuhan akan pangan, sandang dan papan.
2. Memenuhi kebutuhan sekunder yang umumnya meliputi kebutuhan untuk mengejar pengetahuan, kebutuhan untuk mengikuti pola hidup bermasyarakat, kebutuhan akan hiburan, alat transportasi, dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci pakaian dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini dapat dilihat dari kesemua informan yang diteliti memiliki anak yang berstatus sebagai pelajar dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci pakaian dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menyiasati pendapatan yang berlebih untuk disimpan terlebih dahulu agar bisa menutupi kekurangan disaat penghasilan dibawah standar.
- b. Memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- c. Tidak ikut dalam kegiatan yang bersifat konsumtif.
- d. Mengambil upah diawal disaat ada yang meminta jasanya.
- e. Menyiasati waktu bekerja sebaik mungkin sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih singkat.
- f. Menerapkan pola makan yang sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu kepada para Ibu rumah tangga lainnya, yang berstatus sebagai buruh cuci pakaian dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Friedman. 1979. Kemiskinan. (Google, 27 Maret 2013, 12:30).
- BPS Bengkulu. Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2011. (Google, 27 Maret 2013, 12:30).
- BKKBN Bengkulu. Jumlah penduduk miskin. (Google, 27 Maret 2013, 12:30).
- Chambers. 1987. Pengentasan kemiskinan. (Google, 27 Maret 2013, 12:30).
- Basri. 1995. Syarat Pengentasan kemiskinan. (Google, 27 Maret 2013, 12:30).
- Diarni, Septi. 2006. Instrumen Penelitian Dalam Metode Kualitatif. Skripsi (tidak diterbitkan): Universitas Bengkulu.
- Diarni, Septi. 2006. Tujuan dan Analisis Data. Skripsi (tidak diterbitkan): Universitas Bengkulu.
- Danim, Sudarwan. 2002. Empat Bentuk Triangulasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono, Agung dan Sunarto, 1994. Teori Kebutuhan. (Google, 12 Februari 2013, 19:30).
- Hartono, Agung dan Sunarto, 2006. Kebutuhan Dasar. (Google, 12 Februari 2013, 19:30).
- Moleong, 1997. Definisi Metodologi Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, 1994. Teori Kebutuhan. (Google, 25 Maret 2013, 13:15)
- Nasution. 1992. Validitas Dalam Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.

Nasution, 1992. Manfaat Pengamatan. Bandung: Tarsito.

Nasution. 1992. Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif. Bandung: Tarsito.

Ratna. 2006. Tiga Tahapan Model Alir. (Google, 23 Februari 2013, 22:00).

Ratna, 2005. Metode Kualitatif. (Google, 23 Februari 2013, 22:00).

Ratna, 2005. Jenis Penelitian Kualitatif. (Google, 23 Februari 2013, 22:00).

Rahman, Kaitu, 2006. Variabel-Variabel Kebutuhan Keluarga. Skripsi (tidak diterbitkan): Universitas Bengkulu.

Soekanto, 2004. Peranan-Peranan Keluarga. Skripsi (tidak diterbitkan): Universitas Bengkulu.

W.J.S. Purwadarminta. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Notopuro, 1984. Tugas Ibu Rumah Tangga. (Google, 25 Maret 2013, 20:00).

Sajogyo, 1985. Ibu Rumah Tangga Pekerja. (Google, 25 Maret 2013, 20:00).

Duvall dan Logan, 1986. Defenisi Keluarga. (Google, 26 Mei 2013, 13:00).

Bailondan Maglaya, 1978. Defenisi Keluarga. (Google, 26 Mei 2013, 13:02).

Departemen Kesehatan RI, 1988. Defenisi Keluarga. (Google, 26 Mei 2013, 13:05).

Hart, 1971. Pekerja Sektor Informal. (Google, 28 Mei 2013, 23:00)

Permatasari, 2008. Pekerja Sektor Informal. (Google, 28 Mei 2013, 23:00)

Todaro, 1999. Ekonomi Di Desa Dan Di Kota. (Google, 28 Mei 2013, 23:00)

Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2000, Bab I, pasal 1, Ayat 30

Jurnal Pendidikan Luar sekolah. 2000. Edisi 1 Jurusan Pendidikan Luar sekolah,
Fakultas Pendidikan: Universitas Pendidikan Indonesia.

<http://bengkulu.bps.go.id>

<http://bengkulu.bkkbn.go.id>

bps1700@bps.go.id

Pedoman Wawancara

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Agama :

Asal Suku :

Perkerjaan :

Pendidikan :

II. Pertanyaan Untuk Para Informan

1. Sudah berapa lama anda berkerja sebagai buruh cuci pakaian?
2. Berapakah jumlah pendapatan anda perbulan?
3. Berapakah jumlah pengeluaran anda perbulan?
4. Apakah anda memiliki perkerjaan lain selain buruh cuci pakaian?
5. Upaya-upaya apa saja yang anda lakukan dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

L

A

M

P

I

R

A

N

FOTO-FOTO



Foto 1 : Wawancara dengan informan pertama



Foto 2 : Wawancara dengan Ibu NI



Foto 3 : Wawancara dengan informan kedua



Foto 4 : Wawancara dengan Ibu SY



Foto 5 : Wawancara dengan informan ketiga



Foto 6 : Wawancara dengan Ibu MW



Foto 7 : Wawancara dengan informan keempat



Foto 8 : Wawancara dengan Ibu SI



Foto 9 : Wawancara dengan informan kelima



Foto 10 : Wawancara dengan Ibu EI

INSTRUMEN PENELITIAN

N O	TUJUAN	PERTANYAAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			Subyek Penelitian	Ket
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi		
1	Gambaran umum lokasi penelitian	1. Sejarah umum lokasi penelitian 2. Demografi sosial a. Asal usul komunitas b. Mata pencaharian c. Hubungan kekerabatan d. Tradisi dan ritual upacara adat 1) Agama dan sistem kepercayaan 2) Upacara siklus hidup 3) Sistem perkawinan e. Kependudukan	✓	✓		Ibu rumah tangga sebagai buruh cuci pakaian	
2	Deskripsi hasil penelitian	1. Sudah berapa lama anda berkerja sebagai buruh cuci pakaian? 2. Berapakah jumlah pendapatan anda perbulan? 3. Berapakah jumlah pengeluaran anda perbulan? 4. Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain buruh cuci pakaian? 5. Upaya-upaya apa saja yang anda lakukan dalam membantu penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhankeluarga?	✓		✓		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 3901 /UN30.3/PL/2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

10 September 2013

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Sahrul Triwiro Atmojo**
NPM : **A1J009033**
Program Studi : **Pendidikan Luar Sekolah**
Tempat penelitian : **Jln Bhakti Husada 6, RT.12 RW 03 Kel. Lingkar Barat Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **17 September s.d 17 Oktober 2013**

dengan judul : **"Upaya Ibu Rumah Tangga Sebagai Buruh Cuci Dalam Membantu Penghasilan Suami Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga"**. Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910154198503 1 016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinana Terpadu Kota Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225
Website: www.kp2tprovengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI

Nomor : 503 / 7.a / 2487 / KP2T / 2013

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 02 Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 3901/UN30.3/PL/2013, Tanggal 10 September 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 20 September 2013

Nama / NPM	: Sahrul Triwiro Atmojo / A1J009033
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Upaya Ibu Rumah Tangga Pekerja Buruh Cuci Dalam Membantu Penghasilan Suami Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga
Daerah Penelitian	: Lingkar Barat Kota Bengkulu.
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 20 September 2013 s/d 20 Oktober 2013
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 20 September 2013

KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENGKULU


HENDRY POERWANTRISNO
PEMBINA Tk. I
NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 1209 / 11 / BPPT / 2013

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 2487/KP2T/2013 Tanggal 20 September 2013.

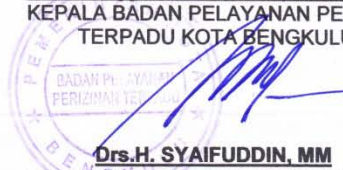
DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Sahrul Triwiro Atmojo / A1J009033
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
Judul Penelitian : Upaya Ibu Rumah Tangga Pekerja Buruh Cuci Dalam Membantu Penghasilan Suami Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Daerah Penelitian : Lingk. Barat Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 September 2013 s.d 20 Oktober 2013
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : BENGKULU
Pada Tanggal : 20 September 2013
KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU KOTA BENGKULU


Drs. H. SYAIFUDDIN, MM

Pembina Tk. I Nip. 19620408 198903 1 008

Tembusan

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
3. Yang Bersangkutan